

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013
di MI MA'ARIF NU KEDUNG KENDO CANDI SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

NUR RIZKI AMALIA

NIM. D97216072



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH
JANUARI 2021**

PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR RIZKI AMALIA

Nim : D97216072

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti dapat dibuktikan penelitian ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nur Rizki Amalia

D97216072

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : Nur Rizki Amalia
NIM : D97216072
JUDUL : PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MI
MA'ARIF NU KEDUNG KENDO CANDI SIDOARJO

Judul ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Januari 2021

Dosen Pembimbing I


Drs. Nadlin M.Pd.I
NIP.196807221996031002

Dosen Pembimbing II


Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

LEMBAR PENGESAHAN TIM PEGUJI SKRIPSI

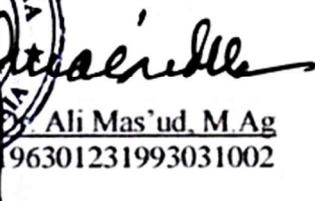
Skripsi oleh Nur Rizki Amalia ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 17 Februari 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



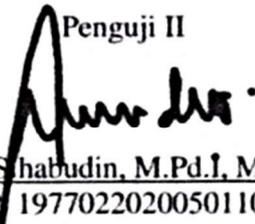
Dekan,


Ali Mas'ud, M.Ag
196301231993031002

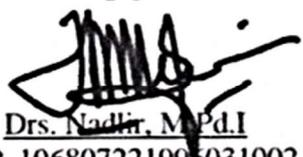
Penguji I


Prof. Dr. Jamarofi Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji II


Dr. Shabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji III


Drs. Nadhir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV


Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Rizki Amalia
NIM : D97216072
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
E-mail address : rizkiuinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI MI MA'ARIF KEDUNG KENDO CANDI SIDOARJO

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 April 2021

Penulis

(Nur Rizki Amalia)
nama terang dan tanda tangan

d) Kurikulum 1994

Lahirnya UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah pemicu munculnya kurikulum 1994, tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, memiliki jasmani dan rohani, kepribadian yang mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kurikulum ini mengakibatkan beban peserta didik dinilai terlalu berat, disebabkan oleh muatan lokal dan nasional. Pada kurikulum ini Pendidikan Dasar dipatok menjadi 9 tahun (SD dan SMP) karena upayanya untuk menyatukan kurikulum sebelumnya, kurikulum 1975 dengan pendekatan tujuan dan 1984 dengan pendekatan proses.

Tabel 6.1 Struktur kurikulum Sekolah Dasar 1994

No	Mata Pelajaran	Kelas					
		1	2	3	4	5	6
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2	Pend. Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	10	10	10	8	8	8
4	IPS	-	-	3	5	5	5
5	Matematika	10	10	10	8	8	8
6	IPA	-	-	3	6	6	6
7	Olahraga dan Kesehatan	-	-	3	5	5	5
8	Kerajinan Tangan dan Kesenian	2	2	2	2	2	2

- 2) Alokasi waktu yang disediakan untuk kelas awal adalah 27 jam pelajaran per minggu.
- 3) Satu jam pelajaran tatap muka dilaksanakan selama 35 menit.
- 4) Pendekatan tematik digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan pengelolaan waktunya ditetapkan oleh sekolah.
- 5) Pemilihan tema untuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara bervariasi.
- 6) Penekanan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan,
- 7) Penekanan mata pelajaran kesenian pada musik dan menyanyi dengan menggunakan alat yang sesuai. Sekolah dapat melaksanakan tari dan drama sesuai dengan kemampuannya.
- 8) Penekanan mata pelajaran keterampilan yaitu pada kemampuan menggambar, menyanyikan, membuat mozaik dan membuat model.
- 9) Penekanan pendidikan jasmani pada kegiatan olahraga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan,
- 10) Alokasi waktu sebanyak 27 jam pelajaran pada dasarnya dapat diatur dengan komposisi : (a) 20% untuk agama dan kewarganegaraan, (b) 50% untuk membaca dan menulis permulaan serta berhitung, dan (c) 30% untuk sains, pengetahuan sosial, kesenian, keterampilan, dan pendidikan jasmani.

Sedangkan untuk kelas III, IV, V dan VI diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 34 minggu dan jam sekolah efektif per minggu minimal 23 jam (1.380 menit)
- 2) Alokasi waktu yang disediakan adalah 31 jam pelajaran per minggu.
- 3) Satu jam pelajaran tatap muka dilaksanakan selama 40 menit.
- 4) Sekolah dapat mengalokasikan waktu untuk melaksanakan kegiatan sekolah seperti kunjungan perpustakaan, olahraga, bakti sosial dan sejenisnya.
- 5) Mulai dari kelas tiga menggunakan pendekatan mata pelajaran tunggal sesuai dengan jenis mata pelajaran dalam struktur kurikulum.
- 6) Penekanan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek yang meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis.
- 7) Penekanan pada mata pelajaran matematika pada aspek kemampuan berhitung.
- 8) Penekanan pada mata pelajaran sains pada aspek kerja dan sikap ilmiah serta penguasaan konsep sains.
- 9) Penekanan mata pelajaran pengetahuan sosial pada aspek keterampilan sosial dan penguasaan konsep pengetahuan sosial

Kemampuan ini akan diperlukan oleh siswa tersebut dalam kehidupannya dan untuk bermasyarakat, berbangsa dan untuk berkontribusi pada kesejahteraan kehidupannya umat manusia. Oleh sebab itu suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi siswa agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan. Orientasi kurikulum 2013 dalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).³⁴

Berkaitan dengan pola pikir pembelajaran, Kurikulum 2013 memiliki karakteristik pola pikir pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 memiliki pola pikir pembelajaran antara lain berpusat pada siswa, pembelajaran yang diselenggarakan bersifat interaktif, pembelajaran dilakukan secara jejaring (siswa dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet), pola pembelajaran pembelajaran menjadikan siswa semakin aktif mencari, pembelajaran berbasis *gruup* (kelompok), pembelajaran berbasis alat multimedia, pola pembelajaran memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa, pola pembelajaran yang diajarkan mengandung ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*), pola pembelajaran pembelajaran kritis, pola proses pembelajaran Kurikulum 2013 dan menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi,

³⁴ Jupriadi, "Analisis dan Implementasi Kurikulum 203 Terhadap Gaya Mengajar Guru di Sekolah", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.4 No 3, (November 2017)

pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif. Selain dilihat dari pola pikir pembelajaran, konsep Kurikulum 2013 lainnya dapat dilihat dari segi pola pikir perumusan kurikulum. Pola pikir perumusan Kurikulum 2013 antara lain dari segi Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan pada Kurikulum 2013 diturunkan dari 16 kebutuhan. Lalu Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran. Selain itu dalam Kurikulum 2013 Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam Kurikulum 2013 Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai dan semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas).

Konsep yang tampak berbeda dari Kurikulum sebelumnya 2013 khususnya di sekolah dasar dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Pembelajaran tematik integratif di seluruh kelas. Pada kurikulum sebelumnya, pembelajaran tematik integratif hanya dilaksanakan pada kelas rendah saja, (kelas I, II, dan III). Dalam implementasi Kurikulum 2013, murid sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah akan tetapi, proses belajar mereka akan berbasis pada Pembelajaran tematik integratif yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya dan akan diterapkan di seluruh kelas.

1. Mengelola dan menginterpretasi data yang dianalisis, Langkah ini membutuhkan transkrip mensesencing materi, wawancara, mengetik data lapangan atau memilamila dan menelaah dan Menyusun data terebut dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung dari sumber informasi.
2. Membaca data keseluruhan, pada tahan ini menulis catatan khusus atau gagasan yang umum tentang data yang diperoleh
3. Menganalisis sedetail mungkin dengan mengkoding data, coding data adalah proses pengeloaan materi informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memakainya.
4. Menerapkan proses koding mendiskripsikan setting. Orang-orang, kategori, dan tema-tema yang akan ditulis.
5. Menunjukkan bagaimana diskripsi dan tema-tema ini akan disajikan Kembali dalam narasi atau laporan kulitatif.
6. Menginterpretasi atau memaknai data

Beberapa Langkah tersebut akan diterapkan dalam transkrip wawancara, lalu koding, kemudian lalu dipilih tematema sebagai hasil temuan dan selanjutnya ditemukan hasil intrepestasi data.

e) Keadaan Guru dan Karyawan

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
MI MA'ARIF KEDUNGKENDO TAHUN PELAJARAN**

No	NUPTK	NAMA	L/P	JABATAN	IJAZAH	TEMPAT TANGGAL LAHIR	MULAI TUGAS	BIDANG STUDI	ALAMAT
1	8556745648200013	Drs. Zainur Rokhim	L	Kepala Sekolah	S1	Sidoarjo, 24 Desember 1967	01 Juli 2002	Kepala Sekolah	Kedungkendo, Sidoarjo
2	4142742643200033	Drs. M. Sudjono	L	Guru	S1	Sidoarjo, 10 Agustus 1964	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
3	0838742643300042	Alimi, S.Pd	P	Guru	S1	Sidoarjo, 6 Mei 1964	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
4	6352753655300033	Sutinah Rahayu, SE	P	Guru	S1	Sidoarjo, 20 Oktober 1975	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
5	4050757659300033	Hj. Enis Faricha, M.Pd.I	P	Guru	S2	Sidoarjo, 18 Juli 1979	01 Juli 2002	Guru Mapel Agama	Kedungkendo, Sidoarjo
6	5542757658300023	Anita Fudiana, S.Pd	P	Guru	S1	Sidoarjo, 10 Desember 1978	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
7	2047761661200003	Faiz Fikrul Umam, S.Pd	L	Guru	S1	Sidoarjo, 15 Juli 1982	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
8	7452762663300032	Ismiatul Faridah, S.Sos	P	Guru	S1	Sidoarjo, 20 Januari 1984	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
9	7657763665300012	Nur Aini, S.PdI	P	Guru	S1	Sidoarjo, 25 Maret 1985	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
10	5048748652200003	Digdo Warsito, S.Pd	L	Guru	S1	Surabaya, 16 Juli 1970	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kalidawir, Sidoarjo
11	2463764664220002	Yeny Parwiri Tursilowati, S.S	P	Guru	S1	Sidoarjo, 31 Januari 1986	01 Juli 2002	Guru Kelas	Tanjungsari, Sidoarjo
12	20501962192001	M. Kafi Hamdani, S.Pd	L	Guru	S1	Sidoarjo, 4 Januari 1992	01 Juli 2002	Guru Kelas	Kedungkendo, Sidoarjo
13	225273663720001	H. Abd. Halim, S.Pd.I	L	Guru	S1	Sidoarjo, 20 September 1958	01 Juli 2002	Guru Mapel Agama	Nyamplung, Sidoarjo
14		Mochamad Syayyidin Amry, SM	L	Tenaga Admin	S1	Sidoarjo, 27 Maret 1996	01 November 2020	Administrasi	Sidodadi, Sidoarjo

Kepala Madrasah

Drs. Zainur Rokhim

2013, akan tetapi pada prosesnya sampai sekarang ditahun 2020 yang terlihat penerapan kurikulum tersebut belum sepenuhnya terapkan. Dari sekian banyak masalah yang dihadapi guru kelas I sampai guru kelas VI peneliti membagi menjadi 3 macam masalah, berikut masalah yang dihadapi dalam penerapan Pendidikan kurikulum 2013 diantaranya:

1) Masalah dalam Perencanaan

Berdasarkan hasil data wawancara menunjukkan bahwa pada penerapan kurikulum 2013 pada tahap perencanaan penyusunan RPP ada yang membuat secara mandiri dan juga tidak, namun hanya menggunakan buku guru yang sekarang bisa di download melalui internet. Seharusnya pada persiapannya guru membuat RPP sendiri karena RPP yang digunakan merupakan pedoman pelaksanaan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Anita Fudiana yang mengajar kelas V menunjukkan bahwa RPP harus disiapkan setidaknya seminggu sebelum pelaksanaan.

Kebanyakan guru tidak Menyusun RPP sendiri, kejadian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru saat Menyusun RPP adalah mendownload dan hanya menggunakan buku guru dalam panduan pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi satu dengan lainnya pada tema, selain itu guru juga akan

mengalami kesulitan mengoperasikan computer karena faktor usia dan gagap pada guru yang enggan tidak ingin membuat RPP mandiri, sehingga hanya bisa mendownload copy paste dari internet. Penelitian ini sesuai dengan jawaban guru bahwa “RPP bisa di download di internet dan tidak perlu diganti lagi” dari pernyataan ini menunjukkan bahwa guru MI Ma’arif NU Kedung Kendo Candi Sidoarjo belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 6 guru kelas dan kepala sekolah MI Ma’arif NU Kedung Kendo Candi Sidoarjo 5 diantara mereka memilih untuk mendownload RPP dibandingkan membuat RPP sendiri yang bisa sesuai dengan keadaan sekolah. Padahal dalam pembelajaran kementerian Pendidikan juga tidak mewajibkan guru harus berfokus dengan buku tematik

Berikut perbedaan RPP yang dibuat sendiri dan download melalui internet:

1. RPP yang dibuat oleh guru kelas 5 MI Ma’arif Kedung Kendo

lancar membaca, materi kelas atas semakin sedikit di buku tematik dan lain lain.

Dari sini menunjukkan bahwa, alokasi waktu yang terbatas dan jumlah siswa yang tidak sedikit dapat menjadi permasalahan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, hal ini juga dirasakan peneliti Ketika menjalani pra siklus pada penelitian terdahulu yang tidak bisa dilanjutkan karena pandemi, kejadian ini peneliti alami dikelas V yang berisi 40 siswa sehingga sangat sulit mendapatkan perhatian peserta didik secara intensif.

Hambatan yang ditemukan peneliti selanjutnya yaitu fasilitas/LCD Proyektor yang jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah kelas dapat menghambat penyelenggaraan kurikulum 2013, LCD merupakan salah satu fasilitas pendukung Kurikulum 2013. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah kelas dan jumlah LCD proyekto. Hal ini sesuai dengan hasil temuan peneliti pada saat observasi sekolah di setiap kelas dimana jumlah proyektor yang dimiliki sekolah hanya 1 dan itu dipakai secara bergantian disetiap kelas.

Penggunaan media yang dirasa banyak selain membutuhkan LCD/proyektor guru juga membutuhkan alat dan

bahan pembelajaran. Hal ini menyebabkan guru harus mengeluarkan dana atau uang untuk mempersiapkan alat dan bahan agar pembelajaran penerapan kurikulum 2013 bisa berjalan dengan lancar. Kejadian ini dibuktikan dengan wawancara peneliti dengan guru kelas VI yang mengatakan bahwa

“untuk menerapkan kurikulum 2013 ya butuh uang, apalagi di kelas IV, V dan VI karena pada kelas atas, banyak penilaian praktik secara mandiri bahkan dikelas bawah juga ada penilaian menggunakan media tetapi tidak sebanyak kelas atas.”

Belum terlaksananya kegiatan apersepsi pada setiap kelas menjadi kegiatan yang tidak lepas dari pengamatan peneliti saat melakukan observasi di MI Ma'arif Kedung Kendo Candi Sidoarjo karena untuk pembelajaran peserta didik baik kelas bawah atau kelas tinggi sangat penting menerapkan apersepsi Ketika akan memasuki inti pembelajarannya. Tetapi yang terjadi baik guru kelas bawah ataupun kelas atas belum terlihat pelaksanaan apersepsi yang sesuai, hal ini dibuktikan setelah guru kelas I (Bu Ismiatul Faridah), kelas II (Bu Yeni Parwiri), kelas III (Nur Aini), guru kelas IV (Sudjono), guru kelas V (Anita Fudiana), dan guru kelas VI (Digdo Warsito) memberikan sapaan dan salam. Kegiatan selanjutnya adalah guru kelas secara langsung menjelaskan materi yang akan di bahas pada hari tersebut pengamatan ini dilakukan peneliti saat sebelum diberlakukannya sekolah di rumah.

Setelah diberlakukannya sekolah di rumah karena masa pandemi covid-19 ini, peneliti juga mengamati Kembali terhadap guru yang melakukan pembelajaran langsung melalui virtual atau via zoom. Hasilnya masih tetap sama bahwa guru tidak begitu optimal melaksanakan kurikulum 2013 bahkan yang terjadi adalah semakin sedikit interaksi yang dilakukan, guru hanya melakukan tanya jawab dan sedikit penjelasan materi kemudian memberi tugas atau soal yang ada di buku tematik. Pengamatan ini dilakukan di kantor guru ketika sedang melakukan pembelajaran langsung melalui online pada masa pandemi.

Selain melalui via *zoom*, *google meet* atau online ada cara lain yang digunakan salah satu guru kelas untuk melakukan pembelajaran pada masa pandemi ini yaitu mendatangi langsung ke rumah peserta didik yang terkendala internet. Beliau adalah guru kelas III yang bernama Bu Yeni Parwiri.

Awalnya beliau hanya melaksanakan seperti guru lain dengan menggunakan *zoom* atau *google formulir* tetapi setelah beberapa minggu melihat salah satu siswanya tidak ada nilai sehingga beliau harus mencari informasi. setelah tahu sebab siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran, Bu Yeni Parwiri memutuskan untuk mengunjungi siswanya yang kebetulan juga dekat dengan rumahnya. Alasan siswanya tidak bisa mengikuti

didik, dimulai dari awal hingga akhir pembelajaran. dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru melakukan penilaian pada peserta didik dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir dengan memperhatikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan begitu banyak dan mendetail sehingga dapat menggagu guru dalam melakukan penilaian.

Pada kenyataannya tidak semua guru menguasai sistem penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013, mereka lebih cenderung mengajar dengan muatan mata pelajaran secara terpisah pisah. Sistem penilaian rapor yang berbeda dengan kurikulum KTSP membuat sebagian guru kesulitan dalam pengaplikasian sistem penilaian di hasil rapor.

C. Upaya Pemecahan Problematika Penerapan Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU Kedung Kendo Candi Sidoarjo

Permasalahan kurikulum di Indonesia yang terus terjadi ini tidak baik jika hanya dibiarkan begitu saja, perlu adanya solusi agar masalah ini tidak muncul Kembali khususnya di MI Ma'arif Kedung Kendo Candi Sidoarjo. Untuk mengatasi masalah ini perlu adanya upaya - upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika penerapan kurikulum iini adalah;

- 1) Perlu adanya diskusi ketika membuat perencanaan pembuatan RPP

- Maolani, Rukaesih A Maolani. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. 1997. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Michie, Michael. September 2019. “Kesiapan Sekolah dalam mengimplikasikan kurikulum 2013: studi deskriptif di kecamatan Palu Barat dan Palu Timur kota Palu”, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, vol.9 No.2.
- Muliawan, Ungguh. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, Jakarta: Gaya Media.
- Prihatsanti, Unika. Maret 2018. “Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi”, (*Jurnal Equilibrium* Vol.26 No.2).
- Rahmawati, Aisyah Nur. Mei 2018 “Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 3013, Revisi di SD”, *Indonesian Journal of Primary Education* vol.2 No.1
- Rianto, Yatim.2001. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Bumi Aksara.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta, Rajawali pers.
- Suhendra, Ade. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta; Prenada Media Group.
- Solichin, Mujianto. Oktober 2016. “Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Peran Birokrasi”, *Jurnal Studi Islam* Vol.6 No.2,
- Sudin, Ali. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Upi Press.
- Suwardi. 2020. *Manajemen Pembelajaran*, Surabaya PT Temprina Media Graika
- Syamsul Bahar, Abdul Rahman. Agustus 2019. “Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Studi Deskriptif di Kecamatan Palu Barat dan Palu Timur Kota Palu”, *Jurnal Inspirasi Pendidikan* Vol.9 No.2
- Tarihoran, Naf'an. 2017. *Pengembangan Kurikulum*, Banten: Loquen Press.